

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Al-Qur'an karim adalah mukjizat Islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Ia diturunkan Allah kepada Rosulullah, Muhammad SAW untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka jalan yang lurus.¹

Menurut M. Suyudi Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang disampaikan kepada Rosul berisi pedoman, petunjuk dan sentral kendali segala wacana ideologi kehidupan untuk mencapai kesuksesan dan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat.²

Allah mengutus seorang rosul kepada umat manusia dengan membawa al-kitab dari Allah dan menyuruhnya mereka beribadah hanya kepada Allah saja. Memberikan mereka peringatan dan menyampaikan kabar gembira. Sebagaimana firman Allah:

رُسُلًا مُبَشِّرِينَ وَمُنْذِرِينَ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَى اللَّهِ حُجَّةٌ بَعْدَ الرُّسُلِ وَكَانَ


 اَللّٰهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

¹ Manna' Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor: Pustaka Lintera Antar Nusa, 2007), h. 1

1, h. 13

Rosulullah SAW menyampaikan al-Qur'an itu kepada para sahabatnya (orang-orang arab asli) sehingga mereka mampu memahaminya berdasarkan naluri mereka. Apabila mereka mendapatkan ketidakjelasan dalam memahami salah satu ayat dalam al-Qur'an tersebut, mereka langsung menanyakan kepada Rasulullah SAW.

³ Kementrian Agama RI, *Syamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata*, (Bandung: Sygma Publishing, 2010), cet ke-1, h.104

⁴ Manna' Khalil al – Qattan, *op.cit.*, h. 2

⁴ Manna' Khalil al – Qattan, op.cit., h. 2

keberadaannya disegani oleh Amerika karna mampu menciptakan senjata seperti nuklir. Amerika dibuat waspada oleh adanya ilmuan-ilmuan Islam ini.

Di dalam al-Qur'an terkandung ajaran-ajaran pokok menyangkut aspek kehidupan manusia yang selanjutnya dapat dikembangkan sesuai dengan nalar masing-masing bangsa dan kapanpun masanya dan hadir secara fungsional memecahkan problem kemanusiaan. Salah satu permasalahan yang tidak sepi dari perbincangan umat adalah masalah pendidikan.

Dalam al-Quran sendiri telah memberi isyarat bahwa permasalahan pendidikan sangat penting. Jika al-Qur'an dikaji lebih mendalam maka kita akan menemukan beberapa prinsip dasar pendidikan yang selanjutnya bisa kita jadikan inspirasi untuk dikembangkan dalam rangka membangun pendidikan yang bermutu.

Pendidikan mempunyai arti penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan diakui sebagai kekuatan yang dapat mendorong manusia mencapai kemajuan peradaban. Selain itu pendidikan memberikan bekal kepada manusia untuk menyongsong hari esok yang lebih cerah dan lebih manusiawi.

Persoalan pendidikan memang masalah yang sangat penting dan aktual sepanjang masa, karena hanya dengan pendidikan manusia akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam kapabilitas mengelola alam yang dikaruniakan Allah kepada makhluk-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan sangat besar kontribusinya dalam pembinaan moral,

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٥﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٦﴾

Dengan demikian pendidikan sangat berperan penting terhadap kehidupan manusia. Menurut Ibnu Khaldun dalam buku Ramayulis⁷ menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Islam ada 2 yaitu: *Pertama*, Tujuan Keagamaan, maksudnya beramal untuk akhirat, sehingga ia menemui Tuhannya dan telah menunaikan hak-hak Allah yang diwajibkan keatasnya.

Kedua, Tujuan Ilmiah yang bersifat keduniaan, yaitu apa yang diungkapkan oleh pendidikan modern dengan tujuan kemanfaatan atau persiapan untuk hidup.

⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1998), h. 146

Oleh karena itu penulis dalam skripsi ini ingin membahas bagaimana sebenarnya konsep lingkungan pendidikan yang terdapat dalam al-Qur'an yang dijadikan sebagai pedoman hidup umat islam dalam menjawab semua permasalahan terutama masalah bidang pendidikan, khususnya yang mengenai lingkungan pendidikan

Adapun hal ini penulis mengambil salah satu do'a-do'a Nabi Ibrahim a.s. dalam surat Ibrahim ayat 35-37 sebagai bahasan tentang konsep lingkungan pendidikan dan juga sebagai batasan masalah yang akan dibahas oleh penulis. Untuk itu penulis mengangkat permasalahan yang telah dipaparkan diatas dituangkan dalam skripsi yang berjudul: "KONSEP LINGKUNGAN PENDIDIKAN MENURUT AL-QUR'AN (Studi Analisis Do'a-Do'a Nabi Ibrahim a.s. dalam Q.S., Ibrahim [14]: 35-37)"

[illegible]

- a. Memberikan pengalaman moril dan tambahan khazanah pemikiran baru sesuai dalam al-Qur'an tentang konsep lingkungan pendidikan
- b. Menambahkan kecintaan terhadap al-Qur'an, sehingga akan terus tertarik dan termotivasi untuk mengkaji serta mendalami isi dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an
- c. Dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan disiplin ilmu sekaligus untuk menambah literatur atau sumber kepustakaan terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam
- d. Hasil penelitian ini berguna bagi semua lapisan masyarakat pendidikan dan diharapkan mampu untuk menambah wawasan dan kesadaran masyarakat tentang sebuah kemukjizatan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi semua umat islam atas semua permasalahan khususnya dalam bidang pendidikan

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi maka penulis member batasan beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi ini yaitu:

1. Konsep

Dalam arti luas lingkungan mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak, kejadian – kejadian atau hal – hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang.¹¹

Pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh seseorang (pendidik) terhadap seseorang (anak didik) agar ercapai perkembangan maksimal yang positif. Usaha itu banyak macamnya. Satu diantaranya dengan cara mengajarnya yaitu mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Selain itu ditempuh juga usaha lain, yakni memberikan contoh (teladan) agar ditiru, membiasakan, memberikan pujian dan hadiah, dan lain – lain.¹²

¹⁰ Pius A Partanto dan M.Dahlan Al – Barary, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: PENERBIT ARKOLA SURABAYA, tt), h. 366

¹² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2013), h. 38

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari objek tempatnya, penelitian ini termasuk kategori penelitian research kepustakaan atau *Library Research*, yaitu penelaah yang dilakukan dengan cara mengadakan studi terhadap buku-buku yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dibahas secara deskriptif analitik dengan melalui pendekatan kualitatif rasionalistik .sehingga dalam hal ini yang digunakan adalah analisis konsep.

Pendekatan kualitatif rasionalistik yang dimaksud penulis yaitu suatu pengetahuan yang diperoleh atas dasar pemahaman intelektual dan kemampuan argumentasi secara logis yang menekankan pada pemaknaan empiric. Pendekatan rasionalistik memiliki esai penelitian sebagaimana yang disampaikan oleh neong muhadjir (1998:24-28) bahwa desain pendekatan rasionalistik bertolak dari kerangka teoritik yang dibangun dari pemaknaan hasil penelitian terdahulu, teori-teori yang dikenal atau buah

[illegible]

Dalam kaitannya dengan penelitian ini maka penulis mengambil sumber dari kitab-kitab tafsir al-Qur'an dan buku-buku yang mempunyai relevansi dengan problematika yang penulis bahas mengenai konsep lingkungan pendidikan dalam Q.S. Ibrahim ayat 35-37

Penelitian pustaka adalah menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data penelitian yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dihadapi. Nasution dalam bukunya Sugiono “memahami penelitian kualitatif mengatakan bahwa penelitian merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan.”¹⁴

Para ilmuwan hanya bisa bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui penelitian. Dalam hal ini makna dipaparkan mengenai dua komponen penelitian yang menjadi obyek penelitian dan subjek penelitian, yaitu:

Obyek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pokok masalah yang menjadi fokus penelitian. Masalah merupakan titik tolak dari berbagai jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Karena menurut Moloeng: tanpa adanya masalah penelitian tidak dapat

[illegible]

Dengan demikian penelitian akan menjadi tidak terfokus ketika masalah yang menjadi obyeknya tidak terfikirkan secara cermat dan jelas. Terkait dengan penelitian ini, pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian adalah Konsep Lingkungan Pendidikan menurut Do'a-Do'a Nabi Ibrahim a.s. dalam Q.S. Ibrahim ayat 35-37.

Subyek penelitian dalam skripsi ini adalah sumber data yang digunakan dalam skripsi ini adalah sumber data informasi, yaitu data yang bersumber dari informasi-informasi dari karya-karya ilmiah lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian untuk memecahkan pokok permasalahan yang dihadapi.

Proses pengumpulan data sangat diperlukan agar data diperoleh relevan untuk mengkaji hipotesis. Pada langkah ini penulis menggunakan tehnik pengumpulan data dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian yang penulis laksanakan ini berbentuk konsep, teori dan preposisi yang bisa terdapat pada al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, dan buku-buku, majalah-majalah, jurnal-jurnal, internet, dan lainnya.

[illegible]

13

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber utama didalam melakukan penelitian. Adapun sumber primernya adalah tafsir Q.S. Ibrahim ayat 35-37 yang terdapat dalam beberapa kitab tafsir yaitu:

- 1) M. Quraisy shihab, *Tafsir Al – Misbah*
- 2) Imam Abul Fida Isma’il Ibnu Katsir Ad-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Katsir*
- 3) Ahmad Musthofa al – Maraghi, *Tafsir al – Maraghi*
- 4) Hamka (Prof. Dr. H. Abdulmalik Abdulkarim Amrullah), *Tafsir Al-Azhar*

b. Sumber Data Sekunder

Untuk memperluas kajian serta memperdalam pembahasan, selain menggunakan beberapa kitab tafsir yang memiliki relevansi dengan obyek kajian yang sedang diteliti penulis juga menggunakan beberapa karya tulis lain yang berupa buku-buku yang memiliki relevansi dengan obyek yang akan diteliti.

4. Metode Analisis Data

Verifikasi data niscaya dilakukan agar mendapatkan data-data yang benar-benar valid untuk bahan penelitian. Sebagaimana telah

Sistematika pembahasan adalah pengurutan pembahasan dalam penyusunan karya ilmiah. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun penulisan penelitian ini secara sistematis, dan mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian ini, maka peneliti mensistematiskan penulisan penelitian ini menjadi beberapa bab, sebagai berikut

BAB II yaitu Kajian Teori yang pembahasannya meliputi Pengertian Lingkungan Pendidikan, Fungsi Lingkungan Pendidikan, Beberapa Lingkungan pendidikan dan Peranan Lingkungan Pendidikan

[illegible]

